

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh BI rate, inflasi dan kurs terhadap IHSG pada masa pandemic covid 19. Objek dalam penelitian adalah Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan besaran BI rate, inflasi dan kurs dengan data per kuartal tahunan periode 2019-2021 yang diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Jumlah data yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 data setiap variabel kemudian dilakukan pengambilan data yang sudah dipublikasikan oleh website resmi masing masing lembaga. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi analisis statistika Eviews. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. BI rate berpengaruh signifikan terhadap IHSG dengan coefficient $-0,5819$ karena jika suku bunga naik maka masyarakat cenderung mengurangi investasi di pasar modal dan lebih memilih untuk menyimpan dana di bank agar mendapatkan bunga yang lebih besar dan tetap.
2. Inflasi tidak memiliki terhadap IHSG
3. Kurs tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap beberapa pihak terkait antara lain:

1. BI rate memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. BI rate merupakan tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia sebagai bank sentral harus cerdas dalam menentukan besaran suku bunga agar para investor di pasar modal tetap menginvestasikan dananya ke pasar modal
2. Inflasi memiliki pengaruh tidak signifikan dengan koefisien $2,563$ terhadap IHSG. Pemerintah dalam hal ini harus dapat mengelola inflasi agar kurs rupiah tidak jatuh dan berdampak pada penurunan investasi di pasar modal

3. Kurs tidak memiliki pengaruh signifikan negatif. Maka dari itu pemerintah harus dapat mengelola perekonomian sehingga tidak terjadi resesi ekonomi yang menyebabkan nilai kurs rupiah terhadap dolar melemah.

C. Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dan kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya melihat pengaruh variabel Kurs, Suku Bunga SBI, Inflasi terhadap IHSG. Masih banyak faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan yang lebih mendalam dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah faktor-faktor selain Kurs (USD/IDR), Suku Bunga SBI, Inflasi, baik dari pasar keuangan dalam negeri maupun dari luar negeri dan periode penelitian diperpanjang untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi.